

Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital Program Studi Pendidikan Ekonomi

Risa Stephany, Riswan Jaenudin

Universitas Sriwijaya

risastevani07@gmail.com; riswanjaenudin@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of the Use of Digital Media on Student Learning Achievement in the Digital Class Management Course in the Economics Education Study Program, Class of 2021, Sriwijaya University. This research is a quantitative study with a correlational research type. The population in this study were 75 students of Economics Education, Sriwijaya University Class of 2021. Sampling used the Total Sampling technique where the entire population was used as a sample of 75 students. Data collection techniques were questionnaires, interviews, and documentation. The validity test of the instrument used the Product Moment formula and reliability used Alpha Cronbach. The results of the study showed that the Digital Media data obtained were categorized as good with an average percentage of 82.2% and learning achievement showed an average of 86.44% which was categorized as very good. Data analysis using the t-test shows that $t_{(count)} = 2.059 \geq t_{table} = 1.994$ then H_a is accepted and H_o is rejected, it can be concluded that there is an influence of the use of digital media on student learning achievement in the Digital Class Management course in the Economic Education Study Program, Class of 2021, Sriwijaya University. Based on this study, it is hoped that students will improve their knowledge of digital media even better so that student learning achievement will improve even better.

Keywords: Digital Media, Learning Achievement, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 yang berjumlah 75 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* di mana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 75 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa data Media Digital yang diperoleh terkategori baik dengan presentase rerata sebesar 82,2% dan prestasi belajar menunjukkan rerata 86,44% yang terkategori sangat baik. Analisis data menggunakan Uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,059 \geq t_{tabel} = 1,994$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan agar mahasiswa meningkatkan pengetahuan media digital dengan lebih baik lagi agar prestasi belajar mahasiswa meningkat lebih baik lagi.

Kata Kunci: Media Digital, Prestasi Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pada era pendidikan saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi pembelajaran merupakan usaha sistematis untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses belajar demi mencapai tujuan tertentu. Usaha ini juga didasarkan pada penelitian mengenai proses belajar dan komunikasi pada manusia yang memadukan sumber daya manusia dengan teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Selain memiliki kemampuan dalam teknologi dan komunikasi yang baik dalam mengajar, seorang guru juga harus mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif. Penerapan metode pengajaran tidak akan berjalan secara efisien dan efektif sebagai sarana untuk menyampaikan materi jika tidak didasari oleh pengetahuan yang cukup tentang metode tersebut (Waty, 2023). Oleh karena itu, terkadang bagian metode bisa menjadi hambatan dalam proses pengajaran. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis *Web (e-learning)*.

Pendidikan juga sangat bergantung pada kualitas pembelajaran. Dalam pendidikan, terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Upaya dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kematangan belajar mahasiswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi sesuai dengan harapan. Seiring dengan kemajuan perkembangan ini, pemerintah juga mengambil langkah aktif, yang terbukti dari penyediaan sumber-sumber belajar secara *online* atau digital dalam bentuk *e-book* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua mahasiswa dan guru di seluruh Indonesia. Disisi lain, lembaga pendidikan juga perlu cermat dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah.

Internet sebagai media digital telah memberikan berbagai kemudahan seiring dengan perkembangan zaman. Manusia modern sangat dimanjakan oleh media ini. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang terdidik, seharusnya memiliki kompetensi individu yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang umumnya tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan formal yang tinggi. Kedekatan mahasiswa dengan media digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan. Transformasi yang telah terjadi dan sedang berlangsung ini memudahkan mereka untuk mendapatkan akses informasi yang tersedia (Kurniawati & Baroroh, 2016). Namun kedekatan media digital dengan mahasiswa yang sangat erat, meskipun membawa dampak positif juga dapat menimbulkan efek negatif. Informasi yang disajikan di internet atau media digital belum tentu benar adanya. Apabila penerima informasi tidak melakukan pemeriksaan saling, maka dapat terjadi kesalahan persepsi yang dampaknya tentu tidak baik bagi diri sendiri maupun mahasiswa lainnya.

Pada era digital atau era informasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini berimplikasi pada semakin terbukanya akses informasi dan pengetahuan dari berbagai belahan dunia, yang mampu menjangkau tanpa mengenal batas jarak, tempat, ruang, maupun waktu. Faktanya kehidupan manusia pada era digital ini tak dapat terpisahkan dari teknologi. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi memengaruhi berbagai aspek kehidupan dan memberikan perubahan signifikan terhadap cara hidup serta aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan media digital (Marjuni & Harun, 2019).

Revolusi industri dapat dikatakan sebagai era berbasis digital. Perkembangan teknologi dan informasi terbawa generasi saat ini memasuki dunia literasi digital (Yustanti & Novita, 2019). Era digital telah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini, keadaan ini membuat masyarakat semakin mudah, cepat dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mencari berbagai informasi. Selain itu salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah kemampuan dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dengan itu penggunaan *e-learning* atau pembelajaran berbasis digital bukanlah hal baru yang asing di telinga kita. Namun di lapangan, pemanfaatan media *e-learning* masih belum efektif dengan banyak guru yang tetap menggunakan metode pengajaran konvensional. Terdapat beberapa alasan mengapa para pendidik belum menerapkannya. Mungkin saja para pendidik masih kurang terbiasa dengan teknologi virtual atau meskipun sudah mahir, mereka tetap enggan untuk mengajarkannya atau bisa jadi mereka sudah mencoba untuk mengajarkannya.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan digital yang baik mampu mencari dan memilih informasi yang sesuai untuk memahami, mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide-ide mereka. Oleh karena itu kesuksesan siswa sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam menemukan cara untuk berpikir, berkomunikasi dan bekerja dengan menggunakan keterampilan digital yang dimiliki (Dinata, 2021). Namun kita tidak dapat mengabaikan bahwa kemajuan dibidang ini juga membawa dampak negatif bagi manusia, selain menguasai keterampilan literasi digital, manusia juga perlu mengembangkan keterampilan bahasa, kompetensi budaya, kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan berkolaborasi untuk menghadapi pengaruh-pengaruh yang tidak baik.

Media digital merupakan keterampilan dalam menerima dan memanfaatkan pengetahuan individu untuk menciptakan serta membagikan informasi, sekaligus kemampuan untuk memberikan persetujuan terhadap pengetahuan yang dihasilkan oleh orang lain (Buwono & Dewantara, 2020). Mahasiswa sebagian dari generasi Z dan merupakan penggemar perkembangan digital saat ini pastinya sudah akrab dengan dunia digital. Setiap mahasiswa menggunakan media sosial atau media digital untuk berinteraksi dengan orang lain, hal ini tentu saja memudahkan mereka dalam menyesuaikan diri pada era kemajuan literasi digital.

Mata kuliah pengelolaan kelas digital adalah salah satu mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Sriwijaya pada semester lima. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan bekal keterampilan

dan pengetahuan kepada calon guru dalam memanfaatkan teknologi agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar untuk menggunakan *Platform e-learning*, membuat serta mengelola konten digital dan menerapkan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, mahasiswa menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung proses pembelajaran selama perkuliahan. Mereka menggunakan berbagai fasilitas digital seperti mencatat materi, membuat slide presentasi serta mengakses buku elektronik dan materi kuliah. Selain itu mahasiswa cenderung lebih memilih media digital dibandingkan dengan media cetak sebagai sumber belajar yang dipicu oleh pertimbangan praktis dan ekonomis. Akan tetapi disisi lain, tampaknya mahasiswa tidak terlalu selektif dan tidak memiliki pedoman khusus saat mengakses konten dari media digital. Bahkan hampir semua mahasiswa tidak sepenuhnya mempercayai materi yang mereka akses melalui media digital tersebut.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mata kuliah pengelolaan kelas digital. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka yang aktif dalam sesi pembelajaran di mana mahasiswa tidak ragu untuk bertanya ketika mereka belum memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga selalu datang tepat waktu untuk mengikuti setiap sesi dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin. Mahasiswa juga menunjukkan perhatian yang besar terhadap materi yang dijelaskan, dengan membuka semua video, gambar dan file pembelajaran yang diunggah dosen melalui *e-learning*.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang peneliti lakukan melalui kuesioner pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang Angkatan 2021 terdapat 76 mahasiswa/i yang mengikuti mata kuliah pengelolaan kelas digital. Terbagi dari 59 mahasiswa/i kelas Indralaya dan 17 mahasiswa/i dari kelas Palembang.

Mata kuliah pengelolaan kelas digital yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 merupakan salah satu langkah untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam perkuliahan mahasiswa diajarkan cara memanfaatkan *Platform* digital untuk berbagai aspek pembelajaran, mulai dari penyusunan materi ajar, manajemen tugas, pengelolaan diskusi hingga evaluasi pembelajaran. *Platform* yang digunakan dapat berupa *learning management system* (LMS) seperti Google form, Moodle, Quiziz, Wordwall, Kahoot, Blooket. Mata kuliah ini sebagai kebutuhan dunia pendidikan yang inovatif, kreatif dan adaptif dalam menghadapi era digital.

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas suatu proses pembelajaran. Dalam konteks mata kuliah pengelolaan kelas digital untuk angkatan 2021 prestasi belajar tidak hanya diukur berdasarkan hasil ujian atau tes, tetapi juga dari sejauh mana mahasiswa dapat menguasai materi yang disampaikan melalui berbagai media digital yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam mata kuliah pengelolaan kelas digital memainkan peran sangat penting dalam

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2021 memiliki kemampuan yang lebih tinggi menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dalam mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah subjek yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan subjek penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021.

TINJAUAN LITERATUR

Media digital merujuk pada konten atau perangkat yang menggunakan teknologi digital untuk mengirimkan informasi dan komunikasi (Herlinah dkk., 2024). Teknologi digital mencakup penggunaan komputer, internet, perangkat *Mobile* dan berbagai *platform* digital lainnya yang memungkinkan pengguna untuk mengakses, membuat dan berbagi informasi dengan cara yang cepat dan efisien.

Kemudian menurut (Maghfirah dkk., 2022) media digital sering kali disebut dengan istilah “multimedia” yang dimaksud dengan media digital adalah konten digital yang mencakup berbagai elemen media seperti teks, gambar, audio, video dan animasi. Media digital ini dapat disampaikan melalui berbagai solusi seperti video instruksional, permainan dan simulasi. Sumber belajar digital telah mampu mengonstruksi individu dan masyarakat, bahkan pengembangan sumber digital tidak lagi menjadi tren, tetapi telah diterapkan dalam rangka efisiensi dan efektivitas serta pengembangan sumber belajar digital dapat melayani kebutuhan belajar yang kompleks dan cepat.

Penelitian ini berupaya menggali daya pengaruh media digital terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menurut (Nauli Thaib, 2013) prestasi belajar dapat dipahami sebagai hasil dari kegiatan belajar yang mencerminkan sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Ketika siswa merasa puas dengan pencapaian tersebut, itu menandakan bahwa mereka telah melakukan sesuatu dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar, penting untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar.

Kemudian (Ashshidieqy, 2018) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Ini dapat dianggap sebagai ukuran kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. Menjadi tanggung jawab setiap siswa untuk belajar guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan melakukan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa, kita dapat mengukur sejauh mana kesungguhan mereka dalam belajar serta memantau perkembangan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Adapun prestasi belajar yang hendak diukur berfokus pada pembelajaran mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital. Menurut (Teza, 2022) Pengelolaan kelas digital yang juga dikenal sebagai kelas maya, merupakan suatu pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan media internet atau media jaringan komputer untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam konteks ini kelas daring selalu

terkait era dengan penggunaan internet yang memungkinkan para peserta didik untuk belajar melalui perangkat seperti komputer atau ponsel dari lokasi mereka masing-masing tanpa perlu hadir secara fisik di ruang kelas.

Selanjutnya menurut (Erma Januarsih dkk., 2023) Pengelolaan kelas digital merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi optimal bagi proses pembelajaran. Selain itu pengelolaan kelas digital ini melibatkan tindakan untuk mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul, baik yang sedang terjadi maupun yang berpotensi muncul di dalam kelas. Dengan demikian, pengelolaan kelas digital berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam mata kuliah pengelolaan kelas digital, penggunaan media digital menjadi salah satu fokus utama, dengan aplikasi seperti *quiziz*, *kahoot*, *wordwall* dll yang diterapkan dalam proses pembelajaran. melalui pemanfaatan media digital, mahasiswa diajak untuk mengakses internet guna mengoperasikan aplikasi tersebut. Selain itu, mereka juga diharuskan untuk mencari informasi terkait media yang digunakan dengan bantuan alat komunikasi dan jaringan internet. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Sriwijaya Palembang yang diambil oleh mahasiswa yang menempuh semester lima dengan total SKS yaitu sebanyak dua SKS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya yang terdiri dari kelas Indralaya dan kelas Palembang dengan jumlah Mahasiswa tahun akademik 2021 sebanyak 76 Mahasiswa. Sampel diambil menggunakan Teknik *total sampling*. Artinya, jumlah populasi secara keseluruhan diambil sebagai sampel penelitian, yakni sebanyak 76 mahasiswa. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui Teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui uji regresi linieritas sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai variabel Media Digital diperoleh dari angket yang telah diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan 2021. Variabel Media Digital diukur dengan menggunakan indikator Kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat keras dan lunak di lingkungan digital, Kemampuan dalam menjelajahi mesin pencarian informasi, Kemampuan dalam memanfaatkan media sosial, Mengikuti tren digital yang di informasikan oleh media dan teman sebaya. Pernyataan pada angket media digital terdiri dari 46 butir pernyataan dengan skor 1-4 dari pernyataan yang disesuaikan dengan alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini. Data mengenai variabel media digital berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 76 mahasiswa. Hasil angket yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Hasil Angket Media Digital

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86%-100%	Sangat Baik	25	33,3%
76%-85%	Baik	34	45,3%
60%-75%	Cukup	16	21,3%
55%-59%	Kurang	0	0
≤54%	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			100%
Rerata			82,2%

(Sumber : Data Peneliti dioleh Maret 2025)

Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital Ekonomi di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Yang dibuktikan dengan (DPNA) daftar peserta dan nilai akhir semester mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86 - 100	A	Sangat Baik	74	98,67%
71 - 85,99	B	Baik	1	1,33%
56 - 70,99	C	Cukup	0	-
40 - 55,99	D	Kurang	0	-
< 40,00	E	Sangat Kurang	0	-
Jumlah			75	100%

(Sumber : Data Peneliti, diolah Maret 2025)

Uji Regresi Linieritas Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji linieritas untuk mengetahui data apakah berpola linier atau tidak dan dalam penelitian ini uji linier yang digunakan yaitu uji linier regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil ringkasan sebagai berikut.

Tabel 3. Ringkasan Anova Variabel X dan Y

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	75	561445	-	0,023	1,749
Regresi (α)	1	561367,7	561367,7	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	
Regresi ($b \alpha$)	1	4,24636	4,2463	Atau $0,023 \leq 1,749$	

Residu	73	73,05349	1,00073	Maka data Berpola
Tuna Cocok	32 - 2 = 30	38,05519	0,521304	
Galat	75 - 32 = 43	34,99831	0,813914	Linier

(Sumber : Data Peneliti, diolah Maret 2025)

Uji Hipotensis

Uji Korelasi

Korelasi Product moment bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh penggunaan Media Digital terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk mencari korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$
$$r_{hitung} = \frac{75 \times 981663,5 - (11344)(6488,65)}{\sqrt{(75 \times 1728664) - (11344)^2 - (75 \times 561445,01) - (6488,65)^2}}$$
$$r_{hitung} = \frac{(73624762,5) - (73607245,6)}{\sqrt{(963464) - (5797,49)}}$$
$$r_{hitung} = \frac{17516,9}{74737,35}$$
$$r_{hitung} = 0,2343$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil korelasi positif dengan nilai r sebesar 0,2343. Kemudian besarnya korelasi bernilai rendah yaitu terletak pada rentang nilai 0,20 - 0,399.

Koefisien Determinan

Untuk menyatakan besar kecilnya sambungan variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Berikut cara menghitungnya.

$$KD = r^2 \times 100\%$$
$$KD = (0,2343)^2 \times 100\%$$
$$KD = 0,0549\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel Media Digital terhadap Prestasi Belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya berpengaruh sebesar 5,49% dan 94,51% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji-t

Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,2343\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,2343)^2}}$$
$$t = \frac{0,2343(8,544)}{\sqrt{0,94506}}$$
$$t = \frac{2,0025}{0,9721}$$
$$t = 2,059$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat hasil $t_{hitung} = 2,059$ sesuai ketentuan penguji dengan tingkat kesalahan 5% apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian untuk mencari t_{tabel} yaitu $dk = n-2 = 75-2 = 73$, maka di peroleh 1,994. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $2,059 \geq 1,994$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat Pengaruh Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital. Pada populasi dan sampel yaitu terdapat 75 mahasiswa dan seluruh mahasiswa menjadi sampel dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh jumlah populasi menjadi sampel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang disajikan oleh (Aspari, 2020) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,214$ dan $Sig. 0,031 < 0,05$. Variabel penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 12,67 % dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayuni, dkk, 219) Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.21, maka diperoleh hasil uji T variabel penggunaan media digital (X) terhadap tingkat penjualan dengan $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} 8,835 > t_{tabel} 1,656$ sehingga diperoleh hasil pengujian bahwa secara parsial variabel media digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat penjualan (Y) dengan kontribusi sebesar 60,2% terhadap variabel terikat tingkat penjualan, sedangkan sisanya 39,8% merupakan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2022) dibuktikan dari uji signifikan dari T memiliki nilai $t_{hitung} 3,71 > 1,96$ (nilai kritis) dan koefisien jalur 0,11 terhadap perilaku sosial. Besarnya koefisien tersebut menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh langsung sebesar $(0,11) = 1,21\%$. Dari hipotesis ini maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Krisnaresanti dkk., 2022) berdasarkan keberlangsungan usaha sebesar 0,246, nilai $t_{hitung} 1,413$, standar deviasi 0,174, dan nilai signifikansi (Pvalue) sebesar $0,038 <$

0,05. Nilai ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sikap UMKM pada media digital terhadap keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maisarah & Prasetya, 2023) diperoleh nilai t_{hitung} (22,578) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,048), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media digital terhadap kemampuan bernalar kritis siswa SD Negeri 5 Langsa. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aditia dkk., 2017) Dalam penghitungan uji T di peroleh T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,788 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,001 < (0,05)$ yang artinya adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan Hipotesis alternatif (H_a) diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan internet sebagai media belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Albarado & Eminita, 2020) Dari hasil analisis didapatkan bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan dengan $F_{hitung} = 10,742$ lebih dari $F_{tabel} = 3,091$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Kebiasaan belajar siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa dari 99 siswa, siswa yang kebiasaan rendah terdiri atas 8 siswa, siswa yang kebiasaan sedang sebanyak 78 siswa, dan siswa yang kebiasaan tinggi terdiri dari 13 siswa.

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Artinya secara signifikan media digital mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital, sehingga semakin tinggi media digital yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital.

Namun demikian berdasarkan hasil yang diperoleh di atas bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh media digital mahasiswa yaitu sebesar 5,49% dan 94,51% dipengaruhi banyak faktor lain. Seperti pendapat dari Halim (2017) faktor yang mempengaruhi Asumsi penulis adalah ada begitu banyak faktor lain yang mungkin turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar. Misalnya, sumber belajar, lingkungan belajar, media belajar, minat dan motivasi serta berbagai hal yang menjadi penyebab tidak terdeteksinya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengelolaan Kelas Digital di Program Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis (t-tes) yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,059 \geq 1,994$, maka H_a diterima H_0 ditolak. Dengan hasil perhitungan

koefisien korelasi product moment diperoleh sebesar 0,234, yang menunjukkan bahwa variabel X (Media Digital) dan variabel Y (Prestasi Belajar) memiliki hubungan dengan tingkat korelasi rendah. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,0549 yang menunjukkan bahwa variabel X (Media Digital) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) sebesar 5,49% dan sisanya 94,51% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Epigram*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.32722/epi.v14i1.953>
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Ashshidieqy, H. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7(2), 68–75. <https://doi.org/10.21009/jppp.072.02>
- Aspari, A. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Digital Dan Kelas Literasi Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(01), 47–59. <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v13i01.934>
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Cahyono, C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Digital dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Para Remaja. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 114–124. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.769>
- Dinata, K. B. (2021). Analysis of Students' Digital Literacy Ability. *Edukasi: Journal of Education*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>
- Erma Januarsih, N., Nurlala, N., Selawati, S., Syaefi Abdurahman, R. syaefi abdurahman, & Karnia, N. (2023). Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Kholidiyah Teluk Jame. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(02), 80–86. <https://doi.org/10.35706/wkip.v7i02.9390>
- Herlinah, H., Saktisyahputra, S., HARO, A., Olifia, S., Laksono, R. D., Sepriano, S., Efitra, E., & Sari, I. K. (2024). *Buku Ajar Komunikasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Krisnaresanti, A., Naufalin, L. R., Indrayanto, A., & Sukoco, H. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Media Digital Sebagai Alternatif Pemasaran Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1063–1073. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2453>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
- Maghfirah, F., Satriana, M., Sagita, A. D. N., Haryani, W., Jafar, F. S., Yindayati, Y., & Norhafifah, N. (2022). Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6027–6034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3370>

- Maisarah, M., & Prasetya, C. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Bernalar Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3118–3130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6097>
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 194. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Teza, S. D. (2022). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Implementasi Kelas Digital Saat Pandemi Covid 19 pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Universitas Ekasakti. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6120–6133. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3003>
- Waty, H. R. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Classpoint. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i1.5683>
- Yustanti, I., & Novita, D. (2019). Pemanfaatan E-Learning bagi para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0', Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang. *Jurnal Univ PGRI Palembang*, 12(1), 338–346.